

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Wimmer & Dominick dalam buku Kriyantono (2006: 48) menyebutkan bahwa paradigma yaitu seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana peneliti melihat dunia. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman yang termasuk dalam paradigma Konstruktivis. Paradigma konstruktivis merupakan elemen yang ada pada metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini, paradigma konstruktivis mendekati prinsip analisis framing yang menekankan bahwa wartawan serta tim redaksi merupakan sang penentu dalam mengkonstruksi sebuah realita dalam berita nya.

Paradigma konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang alami, tetapi hasil konstruksi. Dan paradigma ini melihat bagaimana wartawan atau media sebagai agen/aktor membangun realitas. Tujuan penelitian dalam paradigma konstruktivisme adalah memahami dan membentuk ulang konstruksi-konstruksi yang saat ini dipegang (termasuk periset itu sendiri) (Sugiyono, 2012: 42)

Paradigma adalah cara mendaftar untuk melakukan persepsi, berpikir menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2012). Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang mendasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukan titik

pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Terkait Penjelasan Paradigma Diatas maka Peneliti Mengacu Pada paradigma konstruktivisme paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan itu analisis *framing* paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Perbedaan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori (Sugiyono, 2005). Pengumpulan penyusunan analisis interpretasi data yang diteliti pada masa secara kualitatif didasarkan data yang diperoleh dari penelitian titik penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk analisis *framing* pemberitaan Kasus:

Pemberitaan tentang lelucon tukang bakso oleh Megawati Soekarno Putri dalam Media online Kompas.com, Detik.com dan CNN Indonesia.com.

3.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *framing* isi berita dan menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang bertujuan mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok yang ada di masyarakat dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam metode ini penulis menggunakan metode *framing* yang digunakan untuk menganalisis polemik pemberitaan lelucon Tukang bakso oleh Megawati Soekarno Putri dalam Media online Kompas.com, Detik.com dan CNN Indonesia.com.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis *framing* milik Robert N Entman. dan teks berita sebagai perangkat planning ada 4 Yaitu:

1. .Define Problem (Pendefinisian masalah) adalah elemen pertama yang merupakan master Frame bingkai yang paling utama pada bagian ini dijelaskan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan.
2. Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen Framing Untuk membingkai penyebab masalah dalam suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti (what), tetapi (who) yang dianggap sebagai penyebab masalah dan korban.
3. Make moral judgment (membuat pilihan moral) adalah elemen framing yang ketiga yang di pakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang di buat. Ketika masalah yang sudah di definisikan, penyebab masalah yang sudah di tentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.
4. Treatment Recommendation (menekankan Penyelesaian masalah) Elemen ini di pakai untuk menekan nilai apa yang di hendaki wartawan. jalan apa yang di pilih untuk menyelesaikan masalah. penyelesaian ini tergantung pada bagian pperistiwa itu dilihat dan siapa atau apa yang di pandang sebagai penyebab masalah “

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media Kompas.com , Detik.com dan CNN Indonesia.com dalam rentang waktu 21 Juni 2022 Sampai 28 Juni 2022 Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya.maka bentuk pengamatan dokumen yang di pelajari adalah analisis teks teks berita mengenai dalam pemberitaan lelucon Tukang bakso oleh Megawati Soekarno Putri dalam Media online Kompas.com, Detik.com dan CNN Indonesia.com.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung (Sugiyono,2012).Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai pemberitaan lelucon Tukang bakso oleh Megawati Soekarno Putri dalam Media online Kompas.com, Detik.com dan CNN Indonesia.com.

**Tabel 3.1.
Rekapitulasi Jumlah berita**

Media	Periode Pemberitaan	Jumlah berita
Kompas.com	23-28 Juni 2022	19 berita
Detik.com	23-28 Juni 2022	13 berita
CNN Indonesia.com	23-28 Juni 2022	10 berita

**Tabel 3.2.
Pemberitaan Kompas.com**

No	Tanggal Terbit	Judul Berita	Berita
-----------	-----------------------	---------------------	---------------

1.	23 juni 2022	<p>Megawati jadikan tukang bakso lelucon, pengamat politik: tak pantas di sampaikan ketum partai besar.</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2022/06/23/15090021/megawati-jadikan-tukang-bakso-lelucon-pengamat-tak-pas-disampaikan-ketum.</p>	
2.	23 juni 2022	<p>Pengamat politik lelucon megawati soal tukang bakso tak cerminkan visi pro rakyat.</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2022/06/23/19100091/pengamat-nilai-lelucon-megawati-soal-tukang-bakso-tak-cerminkan-visi-pro.</p>	
3.	26 juni 2022	<p>Blunder partai wong cilik: megawati di antara minyak goreng, tukang bakso, dan kecerobohan komunikasi politik.</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2022/06/26/07561331/blunder-partai-wong-cilik-megawati-di-antara-minyak-goreng-tukang-bakso-dan.</p>	




Tabel 3.3.
Pemberitaan Detik.com

No	Tanggal Terbit	Judul Berita	Berita
----	----------------	--------------	--------

1.	23 juni 2022	<p>Arie kriting – abdur kritik candaan megawati soal tukang bakso dan papua.</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2022/06/26/07561331/blunder-partai-wong-cilik-megawati-di-antara-minyak-goreng-tukang-bakso-dan?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sticky_Mobile</p>	 <p>Arie Kriting-Abdur Kritik Candaan Megawati soal Tukang Bakso dan Papua</p>
2.	23 juni 2022	<p>Candaan megawati “gak mau tukang bakso” viral PDIP: di pelintir.</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-6142897/candaan-megawati-nggak-mau-mantu-tukang-bakso-viral-pdip-dipelintir.</p>	 <p>Candaan Megawati 'Nggak Mau Mantu Tukang Bakso' Viral, PDIP: Dipelintir!</p>
3.	27 juni 2022	<p>Elite nasdem bahas hasdo, ungit pernyataan megawati soal tukang bakso.</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-6201287/elite-nasdem-balas-hasdo-ungkit-pernyataan-mega-soal-tukang-bakso.</p>	 <p>Elite NasDem Balas Hasdo, Ungkit Pernyataan Mega soal Tukang Bakso</p>

Tabel 3.4.
Pemberitaan CNN Indonesia.com

No	Tanggal Terbit	Judul Berita	Berita
----	----------------	--------------	--------

1.	23 juni 2022	<p>Netizen sindir balik mega: tukang bakso tak nilep dana bansos.</p> <p>https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220624144635-192-813126/netizen-sindir-balik-mega-tukang-bakso-tak-nilep-dana-bansos.</p>	 <p>Netizen Sindir Balik Mega: Tukang Bakso Tak Nilep Dana Bansos</p> <p>Jakarta, CNN Indonesia -- Canda Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri soal 'tukang bakso' masih mendapat sambutan 'meriah' dari swagast RI. Jenis komentarnya mayoritas sinis hingga menyindir kasus korupsi kader 'Banteng'.</p>
2.	23 Juni 2022	<p>Komika Kritik Pernyataan Megawati Soal Papua dan Tukang bakso</p> <p>https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220623174300-234-812788/komika-kritik-perntaan-megawati-soal-papua-dan-tukang-bakso</p>	 <p>Komika Kritik Pernyataan Megawati soal Papua dan Tukang Bakso</p> <p>Jakarta, CNN Indonesia -- Beberapa komika Indonesia mengkritik pernyataan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati</p>
3.	27 Juni 2022	<p>Heran PDIP Lihat Tukang Bakso di balai Kota</p> <p>https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220621142820-31-811661/heran-pdip-lihat-tukang-bakso-di-balai-kota</p>	 <p>Heran PDIP Lihat Tukang Bakso di Balai Kota</p> <p>Jakarta, CNN Indonesia -- Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto mempertanyakan maksud Gubernur DKI Anies Baswedan mengundang tukang bakso ke Balai Kota Jakarta akhir pekan lalu.</p>

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi

berupa buku-buku, tulisan ilmiah, jurnal ataupun sumber lainnya yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang di teliti.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. dengan menggunakan model ini peneliti akan bisa melihat adanya keberpentingan media dan disini berusaha membongkar keberpentingan media tersebut. Dimana peneliti akan menganalisis pemberitaan tentang lelucon Tukang bakso oleh Megawati Soekarno Putri dalam Media online Kompas.com, Detik.com dan CNN Indonesia.com.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Secara sederhana reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan dan mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dengan tujuan untuk menyederhanakan data.

3.6.2 Display / Penjajaran Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya

disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik,

3.6.3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh pada pemberitaan lelucon Tukang bakso oleh Megawati Soekarno Putri dalam Media online Kompas.com, Detik.com dan CNN Indonesia.com. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.